

## ABSTRAK

**Rida Rosyidah : Pengaruh Pembelajaran Metode Karyawisata (*Field trip*) terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa pada Materi Ekosistem.** (Penelitian pada Siswa Kelas X SMAN 1 Talaga-Majalengka).

Penelitian ini didasari pada kedudukan dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran biologi yang masih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga guru memegang peran yang dominan dan proses komunikasi juga cenderung masih searah dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi alternatifnya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata (*Field trip*) yang dinilai dapat meningkatkan aktifitas, kemampuan berkomunikasi siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi siswa dengan menggunakan metode karyawisata (*Field trip*) pada materi ekosistem. Selain itu, untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode karyawisata (*Field trip*) dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan metode karyawisata (*Field trip*).

Metode penelitiannya adalah *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di kelas X SMAN 1 Talaga Majalengka. Populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah sepuluh kelas dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling purposive* dimana sampel yang diambil adalah kelas X-1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol sebanyak 35 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi siswa pada kelas yang menggunakan metode karyawisata (*Field trip*) diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 44,64, *posttest* 79,24 dan *N-Gain* 0,62 dengan kategori sedang. Pada kelas yang tidak menggunakan metode karyawisata (*Field trip*) diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 44,00, *posttest* 74,12 dan *N-Gain* 0,51 dengan kategori sedang. Hasil uji *Mann Whitney* pada nilai *N-Gain* yaitu  $Z_{hitung}$  2,23 dan  $Z_{tabel}$  1,95 sehingga  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1%. Berdasarkan hipotesis penelitian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran karyawisata (*Field trip*) berpengaruh positif terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada materi ekosistem. Hal ini juga didukung oleh hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta tanggapan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode karyawisata (*Field trip*) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode karyawisata (*Field trip*).